This work is licensed under [a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Perubahan Sosial Terhadap Perkembangan Desa Rasau Jaya 3 Setelah Pembangunan Taman Bunga Rajati Flower Garden

Istiqomah, Novitasari R T.

Rasau Jaya, Kubu Raya, Indonesia,
E-mail: istiqomah_123@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is for learning. This study entitled Social Change Towards Development of Rasau Jaya Village 3 After the Development of the Rajati Flower Garden. With the problem of how social change in the village of Rasau Jaya 3, economic improvement after the construction of a flower garden, development planning or the addition of facilities. This research method is a descriptive qualitative approach. Data sources of this research are primary data and secondary data. The results showed that: after the construction of the flower garden in Rasau Jaya 3 village the development of social change there was increasing, the people there accepted the development of the flower garden, because with the development of the community's economy there could be increased, because the people there could sell at around the flower garden so that it can increase their economy again there, and there will be plans to add facilities in the flower garden so that it can attract visitors to keep coming to the flower garden of the flower garden rajati.

Keywords: *Construction of a flower garden, Economic improvement*

PENDAHULUAN

Perubahan sosial yang terjadi akan berdampak pada pembangunan sosial masyarakat, perubahan yang positif dan menguntungkan, akan memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial, tentunya tak lepas dari peran pembangunan ekonomi yang ada, karena pembangunan ekonomi yang maju, akan menghasilkan pembangunan sosial yang maju pula.

Sebelum adanya pembangunan yang terdapat di desa Rasau Jaya 3, masyarakat di desa tersebut lebih tepatnya tidak memiliki pekerjaan. Selain itu desa Rasau Jaya 3 tidak begitu terkenal oleh kalangan masyarakat kota, sebab desa tersebut dulunya merupakan desa yang tidak memiliki daya tarik untuk masyarakat lain ataupun masyarakat kota.

Desa Rasau Jaya 3 ini merupakan sebuah desa yang lumayan kecil, disini kalangan masyarakatnya merupakan pekerja sebagai petani dan pedagang seperti pedagang kaki lima yang berjualan menggunakan gerobak saja. Perekonomian mereka disana juga tidak begitu besar perekonomiannya yang mana sudah dapat dilihat bahwasanya masyarakat disana pada umumnya bekerja sebagai petani dan pedagang biasa saja. Yang dapat dibilang peminatnya hanya sedikit saja.

Namun setelah adanya pembangunan taman bunga tersebut masyarakat di desa tersebut mempunyai pekerjaan yang tetap. Selain itu perkembangan di desa Rasau Jaya 3 tersebut semakin

meningkat. Sehingga dapat dilihat dari perubahan sosial masyarakat disana, desa Rasau Jaya 3 kini sudah banyak diketahui oleh masyarakat luar ataupun masyarakat kota. Yang mana di desa Rasau Jaya 3 ini sudah terdapat daya tarik masyarakat luar untuk ke desa tersebut. Setelah dibangunnya taman bunga Rajati Flower Garden perkembangan desa Rasau Jaya 3 ini semakin meningkat dari biasanya. Banyak orang yang berkunjung untuk berfoto-foto di taman bunga tersebut.

Dengannya banyaknya peminat masyarakat yang berkunjung disana, sehingga pedagang yang berjualan semakin ramai sehingga masyarakat desa tersebut dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Secara umum perubahan sosial bisa diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada masyarakat terkait dengan norma, nilai-nilai, dan berbagai pola kehidupan manusia. Pada dasarnya setiap manusia itu mengalami perubahan baik disengaja atau tidak baik dari luar maupun dalam diri manusia itu sendiri.

Perubahan sosial dapat dibayangkan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial. Lebih tepatnya, terdapat perbedaan antara keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu yang berlainan. Untuk itu, konsep dasar mengenai perubahan sosial menyangkut tiga hal, yaitu: pertama, studi mengenai perbedaan, kedua, studi harus dilakukan dalam waktu yang berbeda, ketiga,

pengamatan pada sistem sosial yang sama. (Nanang, 2012:2)

Perubahan antara satu manusia maupun suatu masyarakat itu berbeda-beda. Hal itu disebabkan setiap kelompok masyarakat ataupun individu mempunyai kemampuan dan pemikiran yang berbeda-beda pula.

Ada kalanya perubahan itu terjadi dengan cepat dan ada pula yang terjadi cukup lambat. Jadi, kita tidak bisa menyamakan kelompok masyarakat ataupun individu satu dengan yang lainnya.

Menurut, Karl Max Perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi karena perkembangan teknologi atau kekuatan produktif suatu masyarakat dan hubungan antara kelas-kelas sosial yang berubah.

Mengingat bahwa Karl Marx ini merupakan pencetus teori kapitalisme, sehingga ia mengaitkan perubahan sosial dengan kelas-kelas sosial dan aktifitas perekonomian.

Dengan adanya perubahan sosial ini, dapat dipastikan setiap lingkungan masyarakat dapat meningkatkan perkembangan dari yang rendah ke yang tinggi. Perubahan sosial ini merupakan pengaruh yang besar terhadap masyarakat sekitar atau lingkungan masyarakat luar. Yang mana perubahan ini dapat meningkatkan nilai sosial yang tinggi serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dampak Positif perubahan sosial, para pemuda mendapatkan pekerjaan, sungai menjadi bersih, banyak masyarakat sekitar yang dapat berjualan, Rasau Jaya 3 semakin banyak yang mengetahui karena adanya pembangunan taman.

Dampak Negatif perubahan sosial, terkendalanya penanaman bunga-bunga yang baru sehingga menyebabkan berkurangnya pengunjung pergi kesana, untuk dampak yang berbahaya masih belum ada sampai sekarang, karena disetiap sudut taman sudah disediakan tempat sampah jadi pengunjung tidak kesusahan untuk membuang sampah, sehingga taman dan sungai tersebut bersih.

Teori fungsionalis sebagai teori perubahan sosial melihat proses perubahan sosial sebagai hal yang wajar, namun berdampak pada perubahan sistem sosial. Secara ekstrem, perubahan sosial dapat membuat sistem sosial mengalami disfungsi. Akhirnya terjadi kesenjangan budaya (*cultural lag*).

Teori evolusi sosial sebagai teori perubahan sosial melihat perubahan sosial sebagai proses yang terjadi dalam waktu yang panjang. Untuk mengubah perilaku masyarakat, diperlukan interval waktu yang lama. Lama disini sangat relatif, bisa bertahun-tahun bahkan berabad-abad, (Adon dan Beni, 2016:6) Teori ini mengutamakan aspek ekonomi dan sosiologi.

Rwalt Rostow dalam teori ekonominya menyatakan pembangunan lebih ditekankan pada tahapan pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan pandangan ekonomi, dalam pandangan sosiologi, pembangunan lebih ditekankan pada perubahan yang mengandung berbagai macam perbedaan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian di analisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang muktahir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan berbagai masalah.

Metode kualitatif ini digunakan karena berbagai macam pertimbangan. Yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode asrtistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola). Dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. (Sugiyono, 2018:13-14)

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive san snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2018:15)

Lokasi penelitian ini diambil pada lokasi Desa Rasau Jaya 3 Kecamatan Rasau Jaya Taman Bunga Rajati Flower Garden.

Teknik pengumpulan data: teknik observasi, Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Tekni dokumentasi, Menurut Goetz dan Le compte (1984), dokumen yang menyangkut para partisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar. Menurut Iskandar, 2009:219, teknnik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus pemersalahan penelitian.

Alat pengumpulan data terlampir seperti adanya panduan wawancara supaya wawancaranya terarah dan dapat dipahami. Selain panduan wawancara terdapat pula dokumentasi agar sebagai ada bukti dengan adanya dokumentasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Rasau Jaya 3 merupakan desa kecil dari desa Rasau Jaya Umum. Yang mana desa ini sebelumnya tidak memiliki tempat objek wisata yang untuk menarik peminat masyarakat luar maupun lokal untuk berkunjung ke desa Rasau Jaya 3 ini. Namun dengan seiringnya waktu desa Rasau Jaya 3 ini merubah kembali tatanan tempat desa Rasau Jaya 3 sehingga banyak peminat masyarakat yang datang ke desa ini.

Setelah adanya perubahan sosial dan pembangunan dari masyarakat desa tersebut dengan membuat destinasi seperti taman bunga Rajati Flower Garden ini maka desa ini sudah mengalami perubahan yang semakin berkembang. Dari pembangunan taman tersebut banyak masyarakat luar dan lokal untuk berfoto-foto dan menikmati fasilitas yang ada di taman bunga tersebut.

Pembangunan tersebut membawa dampak perubahan sosial yang pesat sehingga perekonomian masyarakat disana dapat meningkat serta para masyarakat yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan kin sudah mulai mendapatkan pekerjaan dengan tetap.

Dari hasil observasi yang kami lakukan kami dapat mengamati di sekeliling taman tersebut, yang mana pada pengamatan ini kami melihat ada para

pengunjung yang berdatangan ke taman tersebut. Dan di sekitar taman tersebut terdapat para pedagang yang berjualan disekitar sana. Sehingga taman tersebut terlihat sedikit ramai oleh para pengunjung serta para pedagang yang ada di sana. Namun pada saat bunganya mengalami penanaman berbeda dengan pada bulan - bulan yang sebelumnya pengunjung begitu ramai karena bunga tersebut masih banyak dan bermekaran.

Dari segi pengamatan pada saat observasi dapat dilihat juga setelah adanya perkembangan serta pembangunan taman tersebut maka dari itu desa Rasau Jaya 3 mulai dikenal oleh banyak orang luar Rasau Jaya karena desa tersebut sudah memiliki daya tarik yaitu taman bunga Rajati Flower Garden.

Dari hasil pengamatan ditaman tersebut akan ada pembangunan atau pembaruan untuk taman tersebut untuk menambah fasilitas ditaman bunga itu dan semakin menarik peminat masyarakat lokal dan luar.

Pada saat melakukan wawancara dengan Pak Sumiran yang merupakan mantan kepala desa Rasau Jaya 3 yang notabennya penggagas dari pembangunan taman tersebut bahwa pada sebelumnya desa Rasau Jaya 3 itu merupakan desa yang kurang dikenal oleh orang-orang banyak. Namun setelah mulai adanya ide dari salah satu warga disana yaitu Pak Sumiran beliau berinisiatif untuk membuka taman bunga sehingga banyak orang yang mengenal desa tersebut.

Pada bulan November taman bunga tersebut mulai diresmikan dan diketuai oleh Pak Mujiono dan wakilnya Pak Sigit. Pak Mujiono tersebut merupakan kepala Bumdes Rasau Jaya 3, dan beliau juga salah satu kepala ide untuk membangun taman bunga ini, dan para pengunjung pun mulai berdatangan ke taman tersebut. Sehingga desa Rasau Jaya 3 pun mulai di kenal oleh masyarakat luar. Dengan adanya pembangunan tersebut para anak muda di desa sana memiliki pekerjaan sehingga para pemuda disana tidak menjadi pemuda yang pengangguran.

Namun pada saat melakukan wawancara, pengelola tersebut mengatakan bahwa taman tersebut tidak begitu ramai seperti biasanya, sebab pada saat itu bunga-bunga disana mengalami penanaman bunga baru sehingga taman bunga tersebut bunga menjadi sedikit. Hasil dari wawancara dengan pengelola dikatakan akan melakukan penambahan fasilitas baru untuk taman bunga sehingga fasilitas ditaman tersebut akan lebih meningkat dan lebih lengkap.

Kami juga melakukan wawancara dengan pedagang disana Buk Surti merupakan salah satu pedang disana beliau menjual es tebu, beliau mengatakan setelah adanya pembangunan ini pendapatan beliau semakin meningkat sekitar 1 juta-

1,5 juta pada hari libur atau dihari minggu. Namun pada hari biasa beliau biasanya mendapatkan 200ribu ini merupakan hasil dari jualannya. Pada tempat berjualannya, tempatnya diberi gratis untuk para pedagang namun berbeda dengan pedagang yang dibiayai oleh Bumdes hasil pendapatannya dibagi dengan Bumdes tersebut.

Perubahan sosial yang terjadi setelah adanya pembangunan taman bunga di desa Rasau Jaya 3

Pada bulan november taman bunga di desa Rasau Jaya 3 ini mulai secara resmi di buka oleh pemerintah serta kepala kecamatan dan di kepala desa di desa Rasau Jaya 3. Setelah dibuka secara resmi taman ini desa Rasau Jaya 3 mulai ramai dan mulai terkenal oleh masyarakat lokal dan masyarakat luar.

Sebelum dibangunnya taman bunga ini, desa ini merupakan desa yang biasa saja. Salah satu fasilitas yang digunakan yaitu sebuah sungai yang dirubah menjadi tempat wahana untuk bermain bebek engkol. Sebelum dijadikan tempat bermain tersebut, sungai tersebut merupakan sungai yang banyak sekali rumputnya. Namun setelah adanya pembangunan serta perubahan sungai tersebut dibersihkan dan dapat digunakan untuk wahana bermain bebek engkol.

Bukan hanya sungai saja yang diperbarui, namun dipinggiran jalan yang dulunya banyak sekali rumput kini sekarang sudah dirubah menjadi taman bunga yang banyak sekali bunga untuk memperindah taman tersebut.

Disana terdapat permainan untuk anak-anak dan remaja seperti sepeda becak serta tempat untuk memancing khusus anak-anak. Dan sekarang juga sudah di tambah lagi permainan perosotan yang langsung meluncur kedalam kolam yang dibuat oleh pengelola taman tersebut.

Menurut, Karl Max Perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi karena perkembangan teknologi atau kekuatan produktif suatu masyarakat dan hubungan antara kelas-kelas sosial yang berubah.

Dengan adanya perubahan tersebut membuat daya tarik untuk desa Rasau Jaya 3 tersebut sehingga banyak sekali yang berkunjung ke desa tersebut sehingga taman bunga tersebut menjadi destinasi untuk desa rasau jaya. Dengan adanya pembangunan taman bunga tersebut desa rasau jaya 3 menjadi lebih tertata dan lebih menarik untuk dikunjungi. Bukan hanya masyarakat lokal dan masyarakat luar rasau jaya juga banyak yang berkunjung. Parit yang dulunya banyak sekali rumput kini sudah hilang dan parit tersebut menjadi lebih bersih serta pinggiran jalan juga menjadi lebih tertata dan bersih karena di bersihkan dan ditanami oleh bunga-bunga.

Pembangunan taman bunga di desa Rasau Jaya 3 ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa

Perubahan yang dialami masyarakat disana bukan hanya perubahan desa menjadi tertata namun perekonomian juga disana menjadi meningkat dan masyarakat di desa tersebut mempunyai pekerjaan yang tetap bagi para pemuda yang belum bekerja. Peningkatan perekonomian tersebut benar-benar meningkat dengan adanya taman bunga tersebut, karena banyak sekali para pengunjung yang berdatangan ke taman tersebut semakin ramai sehingga banyak sekali yang membeli jajanan para pedagang disana.

(Menurut Bagong, 2013:14) sosiologi ekonomi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana cara orang, kelompok atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap jasa dan barang langka, dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Cara yang dimaksud disini berkaitan dengan semua aktivitas orang, kelompok dan masyarakat yang berhubungan dengan proses produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi jasa dan barang langka.

Salah satu contoh Bu Surti merupakan seorang pedagang es tebu beliau sudah lama berjualan disekitar taman tersebut, pada saat taman tersebut belum dibangun beliau sudah berjualan. Pendapatan beliau pada hari-hari biasa mendapatkan 200ribu namun pada hari libur beliau mendapatkan hasil 1juta-1,5juta perhari.

Perencanaan untuk melakukan pembangunan atau penambahan fasilitas di sekitar taman bunga

Pada taman bunga tersebut akan ditambah fasilitas yang baru serta di taman bunga tersebut akan menambah daya tarik para pengunjung yang kesana. Sehingga fasilitas di taman bunga disana akan lebih lengkap dan akan lebih menarik karena akan ada perencanaan pembangunan fasilitas di taman bunga itu lagi.

KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum dibangunnya taman bunga tersebut desa Rasau Jaya 3 merupakan sebuah desa yang tidak banyak peminatnya untuk berkunjung kesana. Namun setelah adanya pembangunan taman bunga desa tersebut mengalami perubahan yang cepat.

Namun pada awalnya yang begitu ramai pengunjungnya kadang ada penghambatan dalam penanaman bunga sehingga taman bunga disana mengalami penurunan dalam penanaman karena terhambat pada penanaman bunga disana.

Namun dengan penghambatan begitu para pengunjung masih banyak yang berdatangan untuk

menikmati bunga-bunga disana dan berfoto-foto di bunga tersebut.

SARAN

Seharusnya jika bunga sudah mulai sedikit layu maka sebaiknya penanaman bunga dipercepat agar bunga tersebut dapat tumbuh dengan cepat.

Sebaiknya setiap wahana dapat diperbanyak lagi agar semakin banyak peminatnya dan banyak yang berkunjung ditaman bunga tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Adon Nasrullah Jamaludin dan Beni Ahamd Saebeni. 2016. *Sosiologi Pembangunan* Bandung: CV PUSTAKA SETIA

Bagong Suyanto. 2013. *Sosiologi Ekonomi: Kajian Tentang Kapitalisme dan Konsumsi Di Era Masyarakat Post-Industrial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*

dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: Persada Press

Nanang Martono. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Press

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Penerbit Alfabeta

Internet

https://belajar.kemdikbud.go.id/KaryaGuru/Repositorys/perubahan_sosial/

<https://rinitarosalinda.blogspot.com/2015/09/perubahan-sosial-dan-pembangunan.html>

<http://sosiologis.com/teori-perubahan-sosial>

<https://thegorbalsla.com/perubahan-sosial/>

<https://www.anekamakalah.com/2012/12/makalah-penelitian-kualitatif.htmlis>.